

**HUBUNGAN STRESS HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PARARATON  
RS BHAYANGKARA LUMAJANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Kartika Yuni Catur Ningrum NIM.  
24102335**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Stress Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Pararaton RS Bhayangkara Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kartika Yuni Catur Ningrum

NIM : 24102335

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juni 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji  
  
Junianto Ertivadi, S.Kep., Nk., M.Kep  
NIDN. 0710068603

Penguji II  
  
Akhmad Efrizal A., S.Kep., Ns., M.Si  
NIDN. 0719128102

Penguji III  
  
Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720028703

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi  
  
Al Nur Zannah., S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

# HUBUNGAN STRESS HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PARARATON RS BHAYANGKARA LUMAJANG

*"THE RELATIONSHIP BETWEEN HOSPITALIZATION STRESS AND ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL-AGE CHILDREN AT PARARATON BHAYANGKARA HOSPITAL LUMAJANG."*

Kartika Yuni Catur Ningrum <sup>1</sup>, Emi Eliya Astutik <sup>2</sup>

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

2. Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : [kartikayuni057@gmail.com](mailto:kartikayuni057@gmail.com)

---

Received :

Accepted :

Published :

## Abstrak

**Latar Belakang :** Perawatan di rumah sakit (hospitalisasi) merupakan pengalaman traumatis bagi anak prasekolah yang memicu krisis emosional akibat lingkungan baru, perpisahan dengan orang tua, serta prosedur medis yang menyakitkan. Kondisi stres ini berkontribusi langsung terhadap timbulnya kecemasan, yang jika tidak segera ditangani berisiko mengganggu perkembangan kognitif, bahasa, dan merusak ikatan emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara stres hospitalisasi dengan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah di Ruang Pararaton RS Bhayangkara Lumajang.

**Tujuan :** untuk mengetahui Hubungan Stress Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Pararaton Rs Bhayangkara Lumajang.

**Metode:** Jenis penelitian kuantitatif korelasional ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden anak prasekolah (usia 3–6 tahun). Pengumpulan data menggunakan kuesioner stres hospitalisasi (modifikasi) dan kuesioner kecemasan anak (CSAS-C). Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan mayoritas anak mengalami stres hospitalisasi kategori sedang sebanyak 17 anak (56,7%). Tingkat kecemasan anak didominasi oleh kategori cemas ringan sebanyak 15 anak (50,0%) dan cemas sedang sebanyak 6 anak (20,0%). Berdasarkan uji bivariat *Spearman Rank*, diperoleh nilai signifikansi  $p\text{-value} = 0,006$  ( $p < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi sebesar 0,494.

**Pembahasan:** Terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang dan arah positif antara stres hospitalisasi dengan tingkat kecemasan anak prasekolah. Semakin berat stres hospitalisasi yang dialami pasien anak akibat keterbatasan eksplorasi dan rasa asing terhadap lingkungan medis, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang mereka tunjukkan. Tenaga keperawatan disarankan untuk mengoptimalkan pendekatan atraumatik (*atraumatic care*) seperti terapi bermain guna mereduksi stresor rumah sakit.

**Kata kunci :** Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, Stres.